

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Persuasive Communication, Public Service and Legal Awareness of the accident rate in Jakarta. This study was conducted on 168 respondents on condition respondent riders of two-wheel or four-wheel already have a driver's license. The sampling technique used was purposive sampling, while analysis tools used Structural Equation Modeling (SEM) on lisrel Program. Hypothesis Testing results showed that the variables significantly influence the Persuasive Communication Traffic Accident variables. This is indicated by the value of the t-value of 5.88, greater than t-table 1.96. That is persuasive communication in the call for people to be carefully and safe driving can reduce the number of accidents. Public Service Ads variables also have a significant effect on the variable Traffic Accident. This is indicated by the value of the t-value of 6.21, greater than t-table 1.96. That is, public service announcements able to influence motorists to be more careful in driving, and this will have an impact on the decline in the number of accidents on the highway. , Legal Awareness variables also have a significant effect on the variable Traffic Accident. This is indicated by the value of the t-value of 4.80, greater than t-table 1.96. That is, the legal awareness of motorists when driving could reduce the number of accidents. The research model tested in this study were able to meet the criteria for eligibility testing models.

Keywords: *Persuasive Communication, Advertising SERVICE Society, Legal Awareness, And Traffic Accidents*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sikap, Kepatuhan dan Kampanye terhadap Tingkat Kecelakaan di DKI Jakarta. Penelitian ini dilakukan terhadap 186 responden dengan syarat responden pengendara roda dua atau roda empat yang telah memiliki Surat Ijin Mengemudi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purpose sampling*, sedangkan alat analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling (SEM)* pada Program Lisrel. Hasil Pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa variabel Sikap berpengaruh signifikan terhadap variabel Kecelakaan Lalu Lintas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-value 2.07, lebih besar dari nilai t-tabel 1.96. Artinya, semakin baik sikap para pengendara dalam berusaha untuk berkendara dengan baik, maka kemungkinan kecelakaan yang terjadi akan semakin minim. Variabel Kepatuhan berpengaruh signifikan juga terhadap variabel Kecelakaan Lalu Lintas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-value 3.32, lebih besar dari nilai t-tabel 1.96. Artinya, semakin para pengendara patuh terhadap peraturan lalu lintas di jalan raya, semakin kecil kemungkinan kecelakaan yang terjadi di jalan saat berkendara, selalu jaga jarak aman dalam berkendara, dan selalu ingat keluarga saat berkendara. . Variabel Kampanye juga berpengaruh signifikan terhadap variabel Kecelakaan Lalu Lintas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-value 3.27, lebih besar dari nilai t-tabel 1.96. Artinya, semakin baik konsep kamaonye, semakin baik teknik komunikasi kampanye, semakin peduli pengendara akan keselamatan diri mereka di jalan yang tentunya mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas

Kata kunci : Sikap, Kepatuhan, Kampanye, dan Kecelakaan Lalu Lintas

UNIVERSITAS
MERCU BUANA



UNIVERSITAS
MERCU BUANA